

**Pengaruh Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas
Ekuitas Terhadap Rasio Penghasilan Harga
(Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia tahun 2013-2018)**

***The Influence Net Profit Margin and Debt To Equity Ratio On Price Earning Ratio
(Survey on Property and Real Estate Sub Sector Companies Listed in Indonesian Stock
Exchange on period 2013-2018)***

**Pembimbing :
Dr. Surtikanti, SE., M.Si., Ak., CA**

**Oleh :
Dwi Laksana Bhakti
21115067**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

Email : Dwilaksana777@gmail.com

ABSTRACT

Fluctuating value of Price Earning Ratio makes each investor must be able to analyze the factors that can influence Price Earning Ratio. This study aimed to analyze the influence Net Profit Margin and Debt To Equity Ratio On Price Earning Ratio (Survey on Property and Real Estate Sub Sector Companies Listed In Indonesian Stock Exchange Period 2013-2018).

The data used are secondary data and analytical methods used descriptive and verifikatife with quantitive approach, with the help of (SPSS) version 20 to obtain a comprehensive picture of the relationship between one variable with another variable. Sample in this study of 48 financial reports from 8 companies, that fullfils the sample criteria determined with a purposive sampling as a sampling method.

Result from this reseach showed that Net Profit Margin determined significantly on Price Earning Ratio, and Debt To Equity Ratio determined significantly on Price Earning Ratio.

Keyword: Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio and Price Earning Ratio

I. PENDAHULUAN

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan yaitu untuk mendapat keuntungan atau laba, yang akan digunakan untuk melanjutkan usaha perusahaan, modal merupakan salah satu faktor penting dalam kelangsungan hidup sebuah perusahaan, modal dapat berupa modal *internal* dan *eksternal*, modal *eksternal* diperoleh dari investor yang menanamkan saham di perusahaan (Ayu dan kastawan, 2016). Seorang investor harus menganalisis nilai suatu saham sebelum ia memutuskan untuk membeli saham tersebut, analisis saham yang dapat digunakan oleh investor yaitu analisis fundamental, analisis fundamental digunakan untuk menganalisis nilai saham yang berdasarkan pada penilaian kinerja internal perusahaan, dan sumber data dalam analisis fundamental berasal dari laporan keuangan (Budiman, 2017:20).

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan investor untuk melihat kondisi keuangan atau aktifitas perusahaan selama periode tertentu (Hery, 2016:19), sebelum membeli saham investor harus melakukan sebuah analisis fundamental untuk menilai kelayakan suatu saham perusahaan

digunakan laporan keuangan dan investor juga dapat melakukan analisis rasio keuangan (Hartanto, 2018:122).

Rasio keuangan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk membandingkan kinerja perusahaan tahun ini dan tahun yang akan datang, rasio keuangan yang dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat kinerja keuangan perusahaan antara lain adalah rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio perputaran, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas (Fahmi 2014:58).

Net Profit Margin yang meningkat menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, bila laba bersih meningkat maka akan berpengaruh terhadap laba per lembar saham dan secara langsung akan mempengaruhi nilai *Price Earning Ratio* (Yusuf, 2014).

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan pendanaan perusahaan lebih besar menggunakan modal internal atau dari pihak luar, semakin tinggi perusahaan bergantung pada dana pihak luar maka minat investor untuk menanamkan modalnya akan menurun, dikarenakan resiko perusahaan akan meningkat bila dana operasional yang digunakan lebih besar berasal dari pihak luar, penurunan minat investor untuk membeli saham perusahaan akan berdampak pada penurunan harga saham dan secara langsung *Price Earning Ratio* dari sebuah perusahaan juga akan menurun (Asteria, 2016).

Price Earning Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan harga saham terhadap keuntungan yang bisa didapat oleh investor, selain itu investor juga dapat mengetahui berapa banyak dana yang harus dibayar untuk menanam saham dalam sebuah perusahaan (Sitepu dan Effendi, 2014).

Bumi Citra Permai Tbk yang mengalami peningkatan atas *Net Profit Margin* ditahun 2016 dan 2017. Namun peningkatan tersebut disertai penurunan *Price Earning Ratio* di tahun 2016 dan 2017. Sama halnya dengan Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. Mengalami peningkatan *Net Profit Margin* ditahun 2016 dan 2017,

namun disertai dengan penurunan *Price Earning Ratio* pada tahun 2016 dan 2017.

Seharusnya jika perusahaan mengalami peningkatan pada *Net Profit Margin* artinya perusahaan mampu mengefektifkan kegiatan operasional untuk menghasilkan laba bersih, perusahaan yang mampu meningkatkan NPM di setiap periode tentu akan menarik minat investor untuk berinvestasi, semakin banyak investor di dalam perusahaan maka semakin tinggi harga saham perusahaan, dan akan mempengaruhi *Price Earning Ratio*.

Lippo Karawaci Tbk yang mengalami penurunan atas *Debt To Equity Ratio* di tahun 2016 dan 2017. Namun penurunan tersebut disertai dengan penurunan *Price Earning Ratio* pada tahun 2016 dan 2017. Sama halnya dengan Bumi Citra Permai Mengalami penurunan atas *Debt To Equity Ratio* ditahun 2016 sampai tahun 2018, namun disertai dengan penurunan *Price Earning Ratio* pada tahun 2016 sampai tahun 2018.

Seharusnya jika perusahaan mengalami penurunan pada *Debt To Equity Ratio*, maka semakin rendah utang yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin rendah kewajiban utang yang ditanggung oleh perusahaan, investor akan tertarik berinvestasi diperusahaan tersebut dikarenakan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya menggunakan *equity* atau dana internal dijadikan salah satu pertimbangan investor untuk berinvestasi, dan apabila semakin banyak investor yang menginvestasikan dananya, maka harga saham akan meningkat, harga saham yang meningkat mengakibatkan terjadinya peningkatan *Price Earning Ratio*.

II. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan penulis sebelumnya penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Price Earning Ratio*.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio*.

III. KAJIAN PUSTAKA

A. *Net Profit Margin*

Menurut Harahap (2018:304) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan bersih dari setiap penjualan, semakin besar rasio ini semakin baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba cukup tinggi.

Menurut Harahap (2018:304) rumus menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Keterangan :

Pendapatan bersih : Seluruh pendapatan di periode tertentu.

Penjualan : Aktifitas untuk mendapatkan keuntungan.

B. *Debt To Equity Ratio*

Menurut Samsul (2015:174) *Debt To Equity Ratio* adalah rasio untuk melihat perbandingan antara total utang yang dimiliki perusahaan terhadap ekuitas atau dana internal perusahaan.

Menurut Samsul (2015:174) rumus menghitung *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

Keterangan :

Total *Debt* : Total hutang meliputi hutang jangka pendek dan jangka panjang.

Equity : Modal Internal.

C. *Price Earning Ratio*

Menurut Jogiyanto (2017:224) *Price Earning Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai saham sebuah perusahaan. PER digunakan untuk membandingkan kelipatan dari harga saham terhadap keuntungan yang dapat diperoleh investor.

Menurut Jogiyanto (2017:224) rumus menghitung *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Keterangan :

Harga saham : Harga yang ditentukan oleh pasar modal.

Earning Per Share : Laba perlembar saham.

IV. Kerangka Pemikiran

A. *Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio*

Menurut Budiman (2018:52) menyatakan bahwa salah satu faktor penting sebelum berinvestasi yaitu pertumbuhan perusahaan, dikarenakan ketika investor berinvestasi tentu berharap prospek perusahaan yang akan meningkat di setiap periode nya, perolehan laba yang meningkat disetiap periode nya akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, semakin banyak permintaan semakin tinggi harga saham (Wijaya, 2014:82), naiknya harga saham akan berdampak langsung pada kenaikan *Price Earning Ratio*.

B. *Debt To Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio*

Menurut Sukamulja (2017:50) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total hutang terhadap *equity* sebuah perusahaan, semakin tinggi hutang yang berasal dari pihak eksternal maka semakin tinggi risiko yang ditanggung perusahaan, dan semakin tinggi risiko perusahaan, makin rendah *Price Earning Ratio*.

V. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Yang Digunakan

Peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul untuk menjadi fokus penelitian yaitu *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio*, Metode verifikatif digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis mengenai *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* apakah diterima atau ditolak.

B. Operasionalisasi Variabel

Penjelasan dari setiap variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen (terikat). Berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka dalam penelitian ini variabel *Net Profit Margin* (x_1), *Debt To Equity Ratio* (x_2) sebagai variabel bebas.
- 2) Variabel Dependen atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka dalam penelitian ini variabel *Price Earning Ratio* (Y) sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 -2018 yang berjumlah 240 laporan keuangan dari 48 perusahaan yang terdaftar, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 48 laporan keuangan dari 8 perusahaan yang memenuhi indikator pemilihan sampel, laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi perusahaan dan catatan atas laporan keuangan.

VI. Hasil Penelitian

1) Analisis Deskriptif *Net Profit Margin*

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat nilai *Net Profit Margin* terendah terdapat pada Bumi Citra Permai Tbk, hal ini terjadi karena perolehan laba bersih turun bila dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan penurunan penjualan property seperti tanah, bangunan perkantoran, gudang dan ruko. Sedangkan Nilai *Net Profit margin* tertinggi terdapat pada Lippo Cikarang Tbk, hal ini karena pendapatan usaha meningkat, kenaikan ini bersumber dari penjualan lahan komersial dan rumah toko yang meningkat.

2) Analisis Deskriptif *Debt To Equity Ratio*

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat nilai *Debt To Equity Ratio* terendah terdapat pada Roda Vivatex Tbk, hal ini terjadi karena kewajiban jangka panjang perusahaan mengalami penurunan dan perusahaan memiliki cukup dana untuk membayar hutang saat jatuh tempo. Sedangkan *Debt To Equity Ratio* tertinggi terdapat pada Alam Sutera Realty Tbk, hal ini terjadi karena utang pihak ketiga dan hutang jangka panjang yang meningkat.

3) Analisis Deskriptif *Price Earning Ratio*

Pada Tabel 4.5 dapat dilihat nilai *Price Earning Ratio* terendah terdapat pada Lippo Cikarang Tbk, hal ini terjadi karena harga saham di kuartal satu dan kuartal dua menurun. Sedangkan *Price Earning Ratio* tertinggi terdapat pada Bumi Citra Permai Tbk, hal ini terjadi karena adanya peningkatan laba bersih dan pendapatan operasi yang mempengaruhi terhadap laba perlembar saham.

VII. Pembahasan

1) Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap *Price Earning Ratio*. Terdapat hubungan yang sedang dan searah antara *Net Profit Margin* dengan *Price Earning Ratio*, dimana jika *Net Profit Margin* naik maka *Price Earning Ratio* akan naik pula, artinya semakin tinggi *Net Profit Margin* maka kemungkinan terjadinya peningkatan *Price Earning Ratio* semakin tinggi dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price Earning Ratio* yaitu sebesar 25,5%, sedangkan sisanya sebesar 74,5% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Dividen Payout Ratio*, *Return On Equity*, *Price To Book Value*, *Earning Growth* dan lain-lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Budiman (2018:52) menyatakan bahwa salah satu

faktor penting sebelum berinvestasi yaitu pertumbuhan perusahaan, dikarenakan ketika investor berinvestasi tentu berharap prospek perusahaan yang meningkat di setiap periode nya, perolehan laba yang meningkat disetiap periode nya akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, semakin banyak permintaan semakin tinggi harga saham (Wijaya, 2014:82), naiknya harga saham akan berdampak langsung pada kenaikan *Price Earning Ratio*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusuf (2014), kemudian Ardi (2010) *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* karena semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin banyak minat investor untuk membeli saham dan membuat kenaikan harga per lembar saham, dan menyebabkan kenaikan nilai *Price Earning Ratio*.

2) Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*. Terdapat hubungan yang rendah dan tidak searah antara *Debt To Equity Ratio* dengan *Price Earning Ratio*, dimana jika *Debt To Equity Ratio* naik maka *Price Earning Ratio* akan turun, artinya semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka kemungkinan terjadinya peningkatan *Price Earning Ratio* semakin rendah, dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* yaitu sebesar 12,7%, sedangkan sisanya sebesar 87,3% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Dividen Payout Ratio*, *Return On Equity*, *Price To Book Value*, *Earning Growth* dan lain-lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Sukamulja (2017:50) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total hutang terhadap *equity* sebuah perusahaan, semakin tinggi hutang yang berasal dari pihak eksternal maka semakin tinggi risiko yang ditanggung perusahaan, dan semakin

tinggi risiko perusahaan, makin rendah *Price Earning Ratio*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyah (2016) dan Asteria (2016) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*, karena semakin rendah *Debt To Equity Ratio* artinya perusahaan mampu mengelola utang dengan baik, dan minat investor untuk membeli saham akan meningkat dan membuat kenaikan harga saham, secara langsung akan mempengaruhi kenaikan pada *Price Earning Ratio*.

VIII. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

- 1) *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Jasa Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018. Dimana terdapat hubungan yang positif artinya semakin tinggi *Net Profit Margin* maka *Price Earning Ratio* akan meningkat, namun beberapa yang menyebabkan rendahnya *Net Profit Margin* disebabkan oleh penurunan penjualan dan penurunan laba bersih.
- 2) *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Jasa sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018. Dimana terdapat hubungan yang negatif artinya semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka *Price Earning Ratio* akan menurun, namun beberapa yang menyebabkan tingginya *Debt To Equity Ratio* yaitu meningkatnya hutang bank, hutang obligasi, hutang kepada pihak ketiga, beban yang ditanggung perusahaan.

B. Saran

1) Bagi Perusahaan

Agar *Net Profit Margin* dapat meningkatkan *Price Earning Ratio* pada perusahaan Jasa Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka perusahaan perlu memaksimalkan laba yang diperoleh

setiap tahunnya dari hasil penjualan, seperti menambah sumber pendapatan baru, menambah nilai produk yang dijual, sehingga perusahaan akan mendapat laba yang maksimal dan dapat meningkat setiap tahunnya, sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi, dan akan meningkatkan harga saham yang berdampak pada kenaikan *Price Earning Ratio*.

Agar *Debt To Equity Ratio* dapat meningkatkan *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Jasa Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka sebaiknya perusahaan mengurangi penggunaan hutang yang berasal dari pihak ketiga sebagai sumber dana operasional, perusahaan dapat meningkatkan modal usaha dengan cara meningkatkan penjualan dan mengurangi beban usaha sehingga laba bersih yang didapat akan semakin besar, dan akan meningkatkan laba ditahan yang dapat digunakan untuk pembiayaan operasional, jika jumlah kewajiban menurun dan jumlah modal / *equity* bertambah, maka rasio *Debt To Equity* perusahaan akan semakin kecil sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi dan akan meningkatkan harga saham perusahaan yang berdampak pada kenaikan *Price Earning Ratio*.

2) Bagi Investor

Agar investor dapat keuntungan yang diinginkan sebaiknya mengamati kondisi industri dan sektor secara menyeluruh guna meminimalisir hal yang tidak diinginkan, hal ini dapat dilihat dari pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio*, investor dapat menggunakan rasio ini untuk dijadikan salah satu pertimbangan sebelum berinvestasi.

3) Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio*, serta sebagai masukan dan tambahan bagi pembaca dalam ilmu pasar modal dan investasi.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat berguna dan memberikan informasi tambahan sehingga diharapkan dapat membantu dalam pengembangan penelitian terkait *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio*. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *Dividend Payout Ratio*, *Return On Equity*, *Price To Book Value*, *Earning Growth*, dan diharapkan penelitian dilakukan di sektor dan jenis industri berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Kastawan. 2016. *Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size dan Operating Size terhadap Return Saham*. Jurnal Universitas Udayana.
- Beta Asteria. 2016. *Analisis yang mempengaruhi Price Earning Ratio*. Jurnal STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
- Dyah. 2015. *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm size terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*.
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar 1&2*. Jakarta : Grasindo.

Indra Putra Ardi. 2010. *Pengaruh Loan To Asset Ratio, Return On Asset Ratio, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio*. Jurnal Universitas Airlangga.

terhadap Price Earning Ratio. Jurnal Universitas Haluoleo Kendari.

Sumber dari Internet :

www.idx.co.id

Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Jogiyanto Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.

Raymond Budiman. 2017. *Investing is Easy*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Raymond Budiman. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Ryan Filbert Wijaya. 2014. *Investasi Saham Ala Swing Trader Dunia*. Elex Media Komputindo.

Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga.

Sitepu, D., Effendi, J.,. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill Volume 04.82-98, 2014.

Siti Aisyah 2014 *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio dan Dividen Payout terhadap Price Earning Ratio*. Jurnal Universitas Esa Unggul.

Sukmawati Sukamulja. 2017. *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Yogyakarta : ANDI.

Sofyan Syafri Harahap. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Cetakan 14. Jakarta : Rajawali Pers

William Hartanto. *Mahasiswa Investor*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Yusuf 2014 *Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM)*

LAMPIRAN

Tabel 1.1
Net Profit Margin (X1), Debt To Equity Ratio (X2) dan Price Earning Ratio (Y)

NO	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Net Profit Margin</i>		<i>Debt To Equity Ratio</i>		<i>Price Earning Ratio</i>	
1	Lippo Karawaci Tbk.	2013	23.89		1.20		11.58	
		2014	26.90	↑	1.14	↓	9.00	↓
		2015	11.77	↓	1.18	↑	44.61	↑
		2016	11.89	↑	1.07	↓	18.75	↓
		2017	7.75	↓	0.90	↓	13.52	↓
		2018	13.85	↑	0.95	↑	9.35	↓
2	Bumi Citra Permai Tbk.	2013	18.17		0.92		20.10	
		2014	14.13	↓	1.36	↑	36.68	↑
		2015	3.14	↓	1.63	↑	256.30	↑
		2016	21.70	↑	1.58	↓	3.07	↓
		2017	28.32	↑	1.34	↓	2.21	↓
		2018	24.47	↓	1.10	↓	2.01	↓
3	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	2013	56.26		0.36		5.76	
		2014	46.61	↓	0.28	↓	18.01	↑
		2015	32.30	↓	0.52	↑	13.40	↓
		2016	40.79	↑	0.54	↑	6.25	↓
		2017	48.05	↑	0.49	↓	4.99	↓
		2018	43.89	↓	0.51	↑	9.81	↑

Sumber : idx.co.id

Tabel 4.1
Net Profit Margin pada Perusahaan Jasa Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018

No	Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Lippo Karawaci Tbk.	23,89	26,90	11,77	11,89	7,75	13,85
2	Bumi Citra Permai Tbk.	18,17	14,13	3,14	21,70	28,32	24,47
3	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	56,26	46,61	32,30	40,79	48,05	43,89
4	Alam Sutera Reality Tbk.	24,15	32,41	24,58	18,79	35,36	24,42
5	Sentul City Tbk.	7,15	5,72	11,02	46,61	28,86	27,99
6	Agung Podomoro Land Tbk.	18,98	18,58	18,70	15,64	26,73	3,85
7	Lippo Cikarang Tbk.	44,48	47,10	44,74	36,36	24,54	100,50
8	Roda Vivatex Tbk.	47,41	53,92	60,69	63,90	62,39	66,70
Minimum		7,15	5,72	3,14	11,89	7,75	3,85
Maximum		56,26	53,92	60,69	63,90	62,39	100,50
Rata-Rata		30,06	30,67	25,86	31,96	32,75	38,2

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2019)

Tabel 4.3
Debt To Equity Ratio pada Perusahaan Jasa sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018

No	Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Lippo Karawaci Tbk.	1,20	1,14	1,18	1,07	0,90	0,95
2	Bumi Citra Permai Tbk.	0,92	1,36	1,63	1,58	1,34	1,10
3	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	0,36	0,28	0,52	0,54	0,49	0,51
4	Alam Sutera Reality Tbk.	1,71	1,66	1,83	1,81	1,42	1,19
5	Sentul City Tbk.	0,55	0,58	0,70	0,59	0,51	0,54
6	Agung Podomoro Land Tbk.	1,73	1,80	1,71	1,58	1,50	1,42
7	Lippo Cikarang Tbk.	1,12	0,61	0,51	0,33	0,60	0,25
8	Roda Vivatex Tbk.	0,35	0,22	0,18	0,15	0,11	0,09
Minimum		0,35	0,22	0,18	0,15	0,11	0,09
Maximum		1,73	1,80	1,83	1,81	1,50	1,42
Rata-Rata		0,99	0,95	1,03	0,95	0,85	0,75

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2019)

Tabel 4.5
Price Earning Ratio pada Perusahaan Jasa Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018

No	Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Lippo Karawaci Tbk.	11,58	9,00	44,61	18,75	13,52	9,35
2	Bumi Citra Permai Tbk.	20,10	36,68	256,30	3,07	2,21	2,01
3	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	5,76	18,01	13,40	6,25	4,99	9,81
4	Alam Sutera Reality Tbk.	9,64	10,03	11,30	7,86	5,07	7,20
5	Sentul City Tbk.	7,82	61,18	40,38	22,86	64,80	105,07
6	Agung Podomoro Land Tbk.	5,18	8,02	8,46	7,46	5,97	7,15
7	Lippo Cikarang Tbk.	5,74	8,57	5,54	5,80	3,92	0,27
8	Roda Vivatex Tbk.	6,7	6,00	6,24	10,69	6,59	5,55
Minimum		5,18	6,00	5,54	3,07	2,21	0,27
Maximum		20,10	61,18	256,30	22,86	64,80	105,07
Rata-Rata		9,07	19,69	48,28	10,34	13,38	18,30

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2019)